

**ANALISIS PERUBAHAN APBD KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020**

**PASCA *REFOCUSING* ANGGARAN DALAM RANGKA  
PENANGGULANGAN COVID-19 DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**

**NABILLA**

**1810842018**



**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :**

- DR. RONI EKHA PUTERA, S.IP, M.PA**
- DR. HENDRI KOESWARA, S.IP, M.SOC,SC**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

**Nabilla, NIM 1810842018, Analisis Perubahan APBD Kota Bukittinggi Tahun 2020 Pasca *Refocusing* Anggaran Dalam Rangka Penanggulangan Covid-19 di Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Dibimbing Oleh Dr. Roni Ekha Putera, S.IP,M.PA dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. SC. Skripsi ini terdiri dari 9 Buku, 4 Skripsi, 13 Jurnal Ilmiah dan 17 Website resmi didalamnya.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2020 yang terjadi pasca dilaksanakannya *refocusing* anggaran dalam rangka penanggulangan Covid-19 di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penyebaran wabah virus *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19. Sehingga dalam rangka melindungi warganya pemerintah kota perlu melakukan *refocusing* anggaran. Pemerintah Kota Bukittinggi kemudian melaksanakan perubahan anggaran APBD Tahun Anggaran 2020 tersebut dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 dan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ dan 177/KMK.07/2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan penggunaan Teori *Budget Cycle* oleh Lee Robert, Johnson Edward & Joyce Philip dalam empat tahapan utama siklus anggaran tahunan berupa Tahapan Persiapan dan Penyerahan, Tahapan Persetujuan, Tahapan Pelaksanaan dan Tahapan Audit dan Evaluasi. Peneliti kemudian menggunakan teknik informan *purposive sampling* dan menguji keabsahan data penelitian dengan menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah Kota Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2020 telah selesai melaksanakan penganggaran APBD dengan baik sejak tahapan persiapan dan penyerahan pertengahan Bulan Juli 2019 hingga Bulan Desember 2019 lalu, namun dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 pemerintah kota perlu menyisir ulang anggaran daerah dengan tetap dalam siklus utama penganggaran tahunan berdasarkan teori *Budget Cycle* dan juga kemudian juga tidak berlawanan dengan pedoman penyusunan anggaran dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan aturan pedoman anggaran terkait Covid-19 terbaru lainnya. Dengan hasil akhir persentase perubahan anggaran APBD Kota Bukittinggi saat perubahan anggaran akibat *refocusing* mengalami penurunan, berupa Pendapatan kota hingga 14,08 %, dan Belanja menurun sebesar 11,28 % namun untuk Belanja Tidak Terduga (BTT) mengalami kenaikan hingga persentase 2.119,48 %.

**Kata Kunci** : Covid-19, Perubahan APBD, *Refocusing* anggaran

## ABSTRACT

**Nabilla, NIM 1810842018. Analysis Budget Changes of APBD Bukittinggi City in The 2020 After Refocusing on Countermeasures Covid-19 at Bukittinggi City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised By :Dr. Roni Ekha Putera, S.IP,M.PA and Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. SC. This Thesis consists of 9 Books, 4 Thesis, 13 Journal and 17 official websites inside.**

The purpose of this study is to analyze the Amendment of Regional Budgeted City (APBD) in fiscal year 2020 that occurred after the implementation of countermeasures the Covid-19 in Bukittinggi. This research was motivated by the phenomenon of the Coronavirus Disease 2019 or Covid-19 epidemic, it spread rapidly and dangerously until the government needed to countermeasures this Covid-19 to protect its citizens, but this implementation would spent a lot of money so it is necessary to reallocate and budget refocusing. The government of Bukittinggi then implemented the amendment of Regional Budget Structure (APBD) in fiscal year 2020 based on the Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 and the Joint Decree of the Minister of Home Affairs and the Minister of Finance Number 119/2813/SJ and 177/KMK.07/2020.

This study used descriptive qualitative research methods, which used the Budget Cycle Theory by Lee Robert, Johnson Edward & Joyce Philip in four stages of the annual budget cycle in the form of Preparation and Submission Stages, Approval Stages, Implementation Stages and Audit and Evaluation Stages. The researcher then used purposive sampling informant technique and tested the validity of the research data by using source triangulation.

The results of the research that the researchers got were that the City of Bukittinggi in the 2020 Fiscal Year had finished carrying out its APBD budgeting properly from the early and early stages of mid-July 2019 until last December 2019, but due to the Covid-19 pandemic conditions in 2020 the city government needed to re-comb the regional budget. by remaining in the main annual budgeting cycle based on the Budget Cycle theory and then also not contradicting the budget preparation guidelines in the Minister of Home Affairs Regulation No. 33 of 2019 concerning Guidelines for Preparation of Regional Budgets and Expenditures for 2020 and other recent Covid-19 related budget guidelines. With the results of the percentage change in the APBD of Bukittinggi City when the budget change due to refocusing decreased, in the form of cities up to 14.08%, and spending decreased by 11.28% but for Unexpected Expenditures (BTT) there was an increase in income up to a percentage of 2,119.48%.

**Key Word** : Covid-19, Change of APBD, *Refocusing* Budgeted